

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN SISTEM PENGENDALIAN  
INTERNAL TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DAERAH**  
( Studi empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pasaman )

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada*

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis*

*Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**FLORA EVITA**

2018/18043096

DEPARTEMEN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

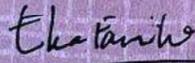
**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN SISTEM PENGENDALIAN  
INTERNAL TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DAERAH**  
*(Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pasaman)*

Nama : Flora Evita  
Nim/TM : 18043096/2018  
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)  
Departemen : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, September 2023

Disetujui Oleh:

**Ketua Program Studi Akuntansi**



**Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak**  
NIP. 19710522 200003 2 001

**Pembimbing**



**Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc**  
NIDN. 0010019103

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Pengaruh Akuntabilitas dan Sistem Pengendalian Internal  
Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris  
Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pasaman)

**Nama** : Flora Evita

**NIM/TM** : 18043096/2018

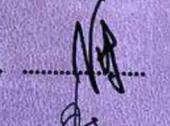
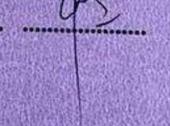
**Departemen** : Akuntansi

**Keahlian** : Akuntansi Sektor Publik

**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis

Padang, September 2023

**Tim Penguji**

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dian Fitria Handayani SE, M.Sc	1. 
2.	Anggota	Vita Fitria Sari, SE, M.Si	2. 
3.	Anggota	Halmawati, SE, M.Si	3. 

## **ABSTRAK**

**Flora Evita (18043096) : Pengaruh Akuntabilitas dan Sistem  
Pengendalian Internal Terhadap Kinerja  
Pemerintah Daerah**

**Pembimbing : Dian Fitria Handayani SE, M.Sc**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja pemerintah daerah ( Studi Empiris pada OPD di Kabupaten Pasaman) Penelitian ini mencakup populasi 38 OPD di Kabupaten Pasaman. Peserta dalam penelitian ini terdiri dari kepala OPD, bendahara, kasubag keuangan, dan kasubag SPI. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner, melibatkan total 152 responden. Temuan penelitian menunjukkan bahwa: 1) Akuntabilitas memiliki dampak positif pada kinerja pemerintah daerah di Kabupaten Pasaman. 2) Sistem pengendalian internal juga memiliki efek positif pada kinerja pemerintah daerah di Kabupaten Pasaman. Kontribusi gabungan dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 8,5%, dengan sisanya sebesar 81,5% dipengaruhi oleh faktor eksternal yang tidak dicakup dalam penelitian ini. Untuk peningkatan penelitian di masa depan, disarankan untuk memperkenalkan variabel tambahan yang relevan dengan kinerja pemerintah daerah. Selain itu, memperluas kelompok responden dan cakupan penelitian dapat meningkatkan generalisabilitas.

**Kata kunci:** Akuntabilitas; Sistem Pengendalian Internal; Kinerja Pemerintah Daerah.

## ***ABSTRACT***

**Flora Evita (18043096)** : ***The Influence of Accountability and Internal Control Systems on the Performance of Local Government***

**Advisor** : **Dian Fitria Handayani SE, M.Sc**

The objective of this research was to explore the impact of both accountability and internal control systems on the performance of the local government within Pasaman District. The study encompassed a population of 38 OPD in Pasaman District. The study's participants consisted of OPD heads, treasurers, finance heads, and SPI heads. Employing primary data collected through questionnaires, the research involved 152 direct respondents. The findings of the research indicate that: 1) Accountability yields a favorable influence on the performance of the local government in Pasaman District. 2) The internal control system also demonstrates a positive impact on the local government's performance within Pasaman District. The combined contribution of the independent variables in explaining the dependent variable amounts to 8.5%, leaving the remaining 81.5% to be explained by external factors not covered in this research. To enhance future research, it is recommended to introduce additional variables that are relevant to local government performance. Moreover, increasing the respondent pool and expanding the research scope can enhance generalizability.

***Keywords*** : *Accountability; Internal Control System; Performance Of Local Government*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Akuntabilitas Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada OPD Pemerintah Kabupaten Pasaman).”** Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah memberikan teladan terbaik bagi manusia menandakan kebaikan.

Skripsi ini dikerjakan demi memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada departemen Akuntansi S-1 Keahlian Akuntansi Sektor Publik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Selain itu untuk memperluas ilmu pengetahuan untuk menjadikan penulis sebagai orang yang berguna bagi masyarakat. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini bukanlah tujuan akhir dari belajar karena adalah sesuatu yang tidak terbatas.

Terselesainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd.,Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah menjadi pemimpin di institusi ini.
2. Bapak Prof. Parengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah menyediakan fasilitas kuliah dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Eka Fauziahardani, SE,M.Si, Ak selaku Ketua Departemen Akuntansi S- 1, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan Skripsi ini.
4. Ibu Dian Fitria Handayani SE, M.Sc. selaku Dosen pembimbing atas semua bimbingan, motivasi serta kesediaan waktu memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Vita Fitria Sari, SE, M.Si selaku Dosen Penguji I dan Ibu Halmawati, SE, M.Si selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu dan bapak dosen lainnya yang sudah memberikan ilmu sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa sekali penulis ucapkan kepada kedua orang tua, Papa Efnalnedi Tanjung yang penulis hormati dan Ibu Ernita yang penulis sayangi, atas doa-doa luar biasa yang tidak ada hentinya serta kasih sayang yang tidak ternilai sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk selalu memberi semangat serta dorongan di setiap langkah untuk menyelesaikan skripsi ini dan memberikan keyakinan bahwa penulis mampu memberikan yang terbaik. Terutama kepada papa yang selalu menemani disetiap prosesnya termasuk menemani penulis untuk melakukan penelitian dari hari pertama hingga selesai. Semoga lelah Papa dan Ibu dapat berbuah manis suatu hari nanti.
8. Kepada uda Eki Pusra yang penulis sayangi dan adik Farrel Raynard yang

penulis banggakan, yang juga sudah support dalam penulisan skripsi ini.

9. Kepada keluarga besar penulis terutama keluarga ABASA (Om Rafki & Tek Weni serta anak anak beliau) yang mendukung dan menyemangati di setiap momen penulis.
10. Sahabat-Sahabat penulis dalam perkuliahan ini, yang menemani penulis dari semester 1 – selesai perkuliahan yang selalu mendukung , menyemangati, dan mendengarkan keluh kesah penulis Annisa S.E, Arianti S.E, Dinda S.E, Masyarah S.E yang selama ini memberikan warna dan hari menyenangkan selamaperkuliahan ini.
11. Kepada kesayangan penulis Wg yang ikut memberi hiburan, semangat dan motivasi sampai selesai.
12. Kepada sahabat satu kos penulis ( Dhila, Tiqa, Olga ) yang menemani penulis selama di kos, membantu dan menyemangati penulis untuk tahap selanjutnya.
13. Kepada sahabat sekaligus adik penulis Atiqa S.E yang banyak membantu dalam setiap prosesnya, terimakasih sudah menemani, menghibur serta mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman dan sahabat lainnya yang sudah mendukung dan support selama dalam proses skripsi yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.
15. Abang Rizky (admin prodi akuntansi), Irwandi S.E, Wikky S.E dan Rommy S.E yang sudah membantu dalam setiap proses serta meladeni penulis dalam setiap pertanyaan.
16. Kepada grup idol kpop terutama Straykids (Bangchan, Leeknow, Changbin, Hyunjin, Felix, Hanjis, Seungmin, Ayen) yang musiknya selalu penulis

dengarkan sehingga dapat menghibur penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

17. Rekan-rekan seperjuangan Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang angkatan 2018 dan kakak senior yang memberikan semangat beserta dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas ilmiah ini sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku, namun apabila terdapat kekurangan penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kemajuan ilmu pengetahuan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Padang, September 2023

Flora Evita

Nim 18043096

## Daftar Isi

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	<b>7</b>
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>7</b>
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>7</b>
<b>BAB II</b> .....	<b>9</b>
<b>KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>9</b>
<b>A. Kajian Teori</b> .....	<b>9</b>
<b>B. Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>16</b>
<b>C. Pengembangan Hipotesis</b> .....	<b>18</b>
<b>D. Kerangka konseptual</b> .....	<b>21</b>
<b>BAB III</b> .....	<b>22</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
<b>A. Jenis Penelitian</b> .....	<b>22</b>
<b>B. Populasi dan Sampel</b> .....	<b>22</b>
<b>C. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>23</b>
<b>E. Model dan Teknik Analisis Data</b> .....	<b>28</b>
<b>BAB IV</b> .....	<b>36</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>36</b>
<b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian</b> .....	<b>36</b>
<b>B. Demografi Responden</b> .....	<b>37</b>
<b>C. Uji Kualitas Data</b> .....	<b>40</b>
<b>D. Uji Asumsi Klasik</b> .....	<b>43</b>
<b>D. Teknik Analisis Data</b> .....	<b>46</b>
<b>E. Pengujian Hipotesis</b> .....	<b>50</b>
<b>1. Model Linear Regresi Berganda</b> .....	<b>50</b>
<b>2. Uji Pengaruh Simultan ( Uji F )</b> .....	<b>51</b>
<b>3. Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>)</b> .....	<b>52</b>
<b>4. Uji Parsial (Uji t)</b> .....	<b>53</b>
<b>a. Hipotesis 1</b> .....	<b>53</b>

<b>a. Hipotesis 2</b> .....	<b>54</b>
<b>F. Pembahasan</b> .....	<b>54</b>
<b>BAB V</b> .....	<b>59</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>59</b>
<b>A. Kesimpulan</b> .....	<b>59</b>
<b>B. Keterbatasan Penelitian</b> .....	<b>59</b>
<b>C. Saran</b> .....	<b>60</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN 1</b> .....	<b>67</b>



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia adalah negara demokrasi dimana reformasi diperlukan untuk menjadi landasan arah pendidikan didalamnya. Aspek perubahan reformasi yang paling dominan terletak pada aspek pemerintahan. New Publik Management (NPM) merupakan salah satu proses reformasi sektor publik di Indonesia. New Publik Management (NPM) mempromosikan manajemen yang terinspirasi oleh sektor swasta dan percaya pada nilai tambah dari praktik manajemen dan kontrol seperti bisnis (Ter Bogt *et al.*, 2015). Landasan New Publik Management adalah penekanannya pada penetapan standar dan pengukuran kinerja (Hood, 1995).

Dalam semangat pembangunan daerah yang bertujuan memberikan otonomi seluas-luasnya kepada rakyat, terlebih dahulu harus dipahami bahwa pada hakikatnya bersumber dari standar normatif dasar, yaitu Pasal 18 UUD 1945 yang berbunyi “Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dalam Undang-Undang”. Hal tersebut seharusnya membuat kita memahami bahwa para perancang Negara Indonesia berusaha membekali agar kita memiliki kearifan budaya lokal dan mengembangkan pemerintahan sendiri melalui otonomi daerah (Arifin, 2019). Dalam konteks ini, dapat diambil dua substansi penting pada otonomi daerah. Pertama, yaitu otonomi yang berimplikasi terhadap hak

maupun wewenang bagi daerah untuk melakukan manajerial terhadap kebijakan daerah. Kedua, pemerintah daerah sebagai perpanjangan tangan pemerintah pusat untuk mengatur daerahnya.

Dalam mengkaji otonomi, hubungan antara akuntabilitas dan kinerja merupakan salah satu aspek yang diberi perhatian khusus, hal ini didasarkan pada argumen bahwa eksistensi atau keberadaan sebuah negara, tergantung pada masyarakatnya. Oleh sebab itu, sudah menjadi kewajiban bagi negara untuk memberikan pelayanan dengan baik dan bertanggung jawab (Rahakbuw & Firdausy, 2018)

Secara umum, sektor publik terdiri dari organisasi-organisasi yang dimiliki dan dioperasikan oleh pemerintah. Misi utama organisasi adalah memberikan layanan untuk meningkatkan atau mempertahankan kesejahteraan warga Negara (Tran *et al.*, 2021). Sebagai organisasi sektor publik, pemerintah daerah memastikan bahwa layanan mereka didasarkan pada kepentingan masyarakat dan berusaha memberikan layanan terbaik secara transparan dan berkualitas tinggi, sehingga pemerintah tetap responsif terhadap tuntutan lingkungan, didorong dengan pembagian tanggung jawab yang tepat dalam pemerintahan (Aini, 2015). Menurut Mahsun (2009) kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perencanaan strategis suatu organisasi. Mardiasmo (2002) mengungkapkan bahwa pengukuran kinerja dalam

organisasi sektor publik telah ditemukan untuk melayani tiga tujuan. Pertama, pengukuran kinerja sektor publik dilakukan untuk memberikan panduan bagaimana meningkatkan kinerja pemerintah. Kedua, dengan menggunakan pengukuran kinerja untuk membuat keputusan dan mengalokasikan sumber daya. Ketiga, pengukuran kinerja bertujuan untuk meningkatkan komunikasi kelembagaan dan mencapai akuntabilitas publik.

Dalam upaya mencapai kinerja pemerintah daerah yang baik maka diperlukan akuntabilitas serta fungsi pengendalian internal yang baik pula sehingga akan mendorong kinerja pemerintah daerah memiliki kualitas yang memuaskan (Jitmau, Kalangi, & Lambey, 2022). Tran (2014) dalam penelitiannya yang fokus pada akuntabilitas berbasis kinerja pada pemerintah Cina berpendapat bahwa akuntabilitas tidak didasarkan pada input sumber daya, audit fiskal, atau proses administratif. Ini didasarkan pada penilaian kinerja pemerintah, menghubungkan alokasi anggaran, hubungan kekuasaan, promosi pejabat pemerintah dan kinerja organisasi. Oleh sebab itu sistem akuntabilitas diatur untuk memantau keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan melalui pengukuran kinerja. Sering diasumsikan bahwa tingkat akuntabilitas yang lebih besar akan berdampak positif terhadap kinerja organisasi publik . Namun, hubungan ini belum dipelajari secara ekstensif dalam administrasi publik (Han & Hong, 2019).

Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu

media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik (Mardiasmo, 2006). Reformasi yang berpusat pada akuntabilitas di lembaga publik umumnya melibatkan pemberian kelonggaran diskresi dalam manajemen (Hong, 2016). Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Novatiani *et al.*, (2019) yang mana penelitian menunjukkan hasil yaitu akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja

Selain akuntabilitas, Sari (2013) menyatakan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil temuan yang mendukung adanya pengaruh pengendalian internal dengan kinerja keuangan adalah menurut Umar (2002) bahwa untuk membuat informasi keuangan, data yang dibutuhkan antara lain dari hal hal yang berhubungan dengan kinerja keuangan dalam perusahaan yang diperoleh dari hasil pengendalian internal dan hasil intelijen keuangan. Menurut Glance (2006) sistem pengendalian internal mengacu pada proses dan prosedur pemerintah daerah yang ditetapkan dengan tujuan untuk pencapaian yang objektif. Sedangkan Mahmudi (2016) menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal merupakan proses menyeluruh dari tindakan dan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan pegawainya dalam rangka menjamin efektivitas dan efisiensi kegiatan, keandalan informasi keuangan, perlindungan asset dan kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Hara (2016.) yang menunjukkan hasil yaitu pengendalian intern mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Penelitian ini memiliki kelemahan salah

satunya pada sampel yang digunakan yaitu hanya 65 responden pada OPD Kota Surakarta, kelemahan lainnya terletak pada fokus penelitian yang hanya dikhususkan pada Kota Surakarta saja sehingga hasil penelitian ini tidak dapat dibandingkan dengan OPD yang ada di luar wilayah Surakarta. Sesuai dengan saran penelitian yaitu bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain yang mempengaruhi kinerja organisasi, maka peneliti akan menambah variabel seperti akuntabilitas pada penelitian selanjutnya.

Fenomena terkait kinerja instansi pemerintah telah terjadi di berbagai pemerintah daerah salah satunya di Kabupaten Pasaman. Sesuai Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100-53 Tahun 2018 tentang Klasifikasi dan Kinerja Pemerintah Daerah Secara nasional, kinerja pemerintah daerah di Indonesia berada pada tingkat rata-rata yang cukup baik. Kasus ini dilihat dari rata-rata skor pencapaian pemerintah daerah berkisar di atas 3,00 yang berstatus sangat tinggi (ST) dengan skor maksimal 3,75. Jika dilihat dari cakupan provinsi, provinsi Sumatera Barat menempati urutan ke-6. Namun dari segi peringkat, untuk Kabupaten Pasaman masih jauh dari kabupaten/kota lain di Indonesia. Kabupaten Pasaman menduduki peringkat ke-93 secara nasional dimana skor rata-ratanya hanya 3.215 dan tidak termasuk kedalam kabupaten yang berprestasi. Kabupaten Pasaman masih tertinggal jauh dalam beberapa hal di antaranya jumlah sarana dan prasarana yang rusak seperti jalan, gedung dan jembatan, dukungan kurang lancar bagi masyarakat kurang mampu dan jaringan telekomunikasi / yang sulit di akses di banyak daerah. Masalah lainnya terbatasnya ketersediaan data kinerja, hal ini dikarenakan setiap OPD pola pengumpulan data

kinerja yang dilakukan saat ini masih parsial. Lemahnya pengelolaan data kinerja memicu penggunaan / perumusan indikator kinerja kurang tepat dan terbatas, sehingga indikator kinerja kurang menggambarkan pencapaian kinerja yang sesungguhnya. Kondisi ini antara lain disebabkan lemahnya kompetensi aparatur dan belum adanya koordinasi yang baik antar unit kerja dalam mengelola data kinerja.

Penelitian terhadap kinerja ini sesuai teori *stewardship*. Teori *stewardship* adalah teori yang menggambarkan situasi para manajemen yang tidak termotivasi oleh tujuan-tujuan individu dan kepentingan pribadi, tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi atau lebih mementingkan kepentingan *principal*. Dalam teori *stewardship*, OPD sebagai *steward* akan berperilaku sesuai kepentingan bersama. Ketika kepentingan *steward* (OPD) dan masyarakat tidak sama, *steward* akan berusaha bekerja sama daripada menentangnya. Implikasi teori *stewardship* terhadap penelitian ini yaitu dapat menjelaskan keberadaan pemerintah daerah sebagai suatu lembaga yang dapat dipercaya untuk menampung aspirasi masyarakat, dapat memberikan pelayanan yang baik bagi publik, dan mampu membuat pertanggungjawaban keuangan yang telah diamanahkan kepada pemerintah sehingga tujuan ekonomi terpenuhi serta kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara maksimal.

Dikarenakan capaian kinerja Kabupaten Pasaman yang cukup rendah, peneliti ingin meneliti apakah akuntabilitas dan sistem pengendalian internal menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat skor kinerja pemerintah Kabupaten Pasaman. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan bukti empiris dan peran

tentang efek akuntabilitas dan Sistem pengendalian internal terhadap kinerja organisasi pemerintah daerah di Kabupaten Pasaman, dan berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas, maka peneliti akan menguji: **“Pengaruh Akuntabilitas Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah”** (studi empiris pada OPD pemerintah kabupaten Pasaman).

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat kami angkat pada penelitian kali ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja organisasi
2. Bagaimana pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap kinerja organisasi

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja organisasi
2. Mengetahui bagaimana pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap kinerja organisasi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

#### **1. Bagi Pemerintah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pimpinan dalam mengevaluasi pemerintah daerah baik dari segi akuntabilitas maupun pengendalian internal untuk meningkatkan

kinerja pemerintah daerah.

**2. Bagi Peneliti.**

Diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan akuntabilitas, pengendalian internal untuk meningkatkan kinerja pemerintah daerah, dan menjadi bahan masukan bagi penelitian berikutnya yang tertarik dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini

**3. Bagi akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang akuntansi akuntansi publik, khususnya pengaruh akuntabilitas, pengendalian internal dalam meningkatkan kinerja pemerintah daerah.